

IMPLEMENTASI PROGRAM *PUBLIC SPEAKING* UNTUK MENINGKATKAN *KHALIQA*H (AKHLAK) DALAM BERKOMUNIKASI PADA SISWA SMP ISLAM ANNUR PRIMA MEDAN

Siti Khoirul Bariyah¹; Mavianti²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: sitikhoirulbariyah18@gmail.com; mavianti@umsu.ac.id

Article History:

Received : 11-07-2024

Revised : 20-07-2024

Accepted : 05-08-2024

Keyword :

Strategy, Public Speaking, implementation, Morals, Communication

Kata Kunci:

Strategi, Public Speaking, implementasi, Akhlak, Komunikasi

Abstract: *Public speaking is an important component of communication skills. Therefore, SMP Islam Annur Prima Medan has implemented a public speaking program as a strategy to enhance students' akhlak (morality) in communication. The objective of this research is to discuss the implementation of the public speaking program in developing communication skills among students at SMP Islam Annur Prima Medan. The method used in this research is a qualitative descriptive approach, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The success criteria of the public speaking program are the development of an accomplished generation with self-confidence and good akhlak in communication. This study concludes that the program contributes to increasing students' self-confidence, active social interaction, motivation to learn, and academic and non-academic achievements.*

Abstrak: *Public speaking merupakan bagian penting dalam skill berkomunikasi. Oleh sebab itu SMP Islam Annur Prima Medan mengadakan program public speaking sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan khalikah (akhlak) pada siswa dalam berkomunikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskusikan implementasi program public speaking dalam mengembangkan kecakapan berkomunikasi pada siswa di SMP Islam Annur Prima Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Kriteria keberhasilan dari program public speaking yaitu terbentuknya generasi berprestasi yang memiliki kepercayaan diri dan khalikah yang baik dalam berkomunikasi. Kajian ini menyimpulkan bahwa program ini berkontribusi dalam meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik, aktif berinteraksi sosial, meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa baik akademik maupun non akademik.*

Pendahuluan

Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk sosial, yang saling membutuhkan dan selalu berinteraksi satu sama lain. Kedudukan manusia sebagai makhluk sosial menurut perintah Sang Pencipta adalah untuk saling berinteraksi tanpa memandang perbedaan suku, ras, bahasa, kebudayaan, maupun ideologi. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki posisi yang sangat penting dan strategis, karena manusia adalah satu-satunya makhluk yang Allah anugerahkan kemampuan berbicara. Dengan kemampuan berbicara tersebut, manusia dapat membangun hubungan sosial. Kemampuan berbicara manusia adalah salah satu alat untuk berkomunikasi dengan sesama dalam membangun interaksi sosial¹. Komunikasi merupakan suatu interaksi pegasaruh mempengaruhi yang dilakukan oleh manusia satu dengan yang lain secara disengaja atau tidak disengaja dengan menggunakan bahasa, ekspresi wajah dan seni dalam menyampaikannya².

Islam merupakan agama yang kaffah dan sangat memprioritaskan akhlak, Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya hamba yang paling dicintai Allah ialah yang paling baik akhlaknya"³. Allah menjadikan semua hal terkait dengan Islam memiliki nilai yang istimewa dan mulia. Islam telah menetapkan hukum dan memberikan pedoman sebagai petunjuk bagi umatnya dalam segala aspek, termasuk aturan dalam berkomunikasi. Terdapat hadist Rasul yang menjamin orang yang senantiasa menjaga lisannya dengan baik kelak akan mendapatkan surga. Sebagaimana Rasulullah Saw., bersabda: "*Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abu Bakr Al Muqaddami telah menceritakan kepada kami Umar bin Ali dia mendengar Abu Hazim dari Sahl bin Sa'd dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Barangsiapa dapat menjamin bagiku sesuatu yang berada di antara jenggotnya (mulut) dan di antara kedua kakinya (kemaluan), maka aku akan menjamin baginya surga"*. (HR. Bukhari No: 5993).

Public speaking merupakan suatu kemampuan menyampaikan ide, serta mengekspresikan gagasan di depan umum dengan menggunakan teknik sehingga dapat menyampaikan pesan dengan jelas dan dapat dipahami oleh pendengarnya⁴. Kemampuan *public speaking* termasuk salah satu strategi dalam berdakwah, sebagai umat islam harus mampu menyampaikan pesan agama dengan baik dan mudah dipahami orang banyak⁵. Keterampilan mendasar dalam berkomunikasi mencakup mengungkapkan gagasan, ekspresi diri, pemikiran, dan perasaan, serta mengkomunikasikan pesan. Ini juga termasuk kemampuan berbicara di hadapan orang banyak, yang melibatkan proses menyampaikan gagasan dan informasi kepada pendengar untuk memperkuat hubungan *interpersonal*, meningkatkan kemampuan

¹ Muhammad Khoiruddin, 'Etika Komunikasi Dalam Al- Quran Dan Hadis', *Jurnal Dakwah Tabligh*, 15.1 (2014), 115-23.

² Haramain, 'Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Al- Qur' an', 2022, 36.

³ Rokayah, 'Penerapan Etika Dan Akhlak Dalam Kehidupan Sehari-Hari', *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2.1 (2015), 15-33.

⁴ Usman dan Artis, *Mahir Public Speaking Menjadi Pemenang Di Atas Panggung*, ed. by Rara A Rusdian, ed 1 (PT RajaGrafindo Persada, 2022).

⁵ Rasta Kurniawati Br Pinem, Mavianti Mavianti, and Rizka Harfiani, 'Pelatihan Public Speaking Dan Styles Dakwah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mubalighat Pimpinan Wilayah 'Aisiyyah Sumatera Utara', *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.2 (2019), 176-95.

berpikir kritis, dan memperluas relasi ⁶. Pada hakikatnya Allah telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang pandai berbicara seperti dalam firman Allah sebagai berikut: $\text{عَلَّمَهُ الْبَيَانَ}$ “Dia mengajarnya pandai menjelaskan (berbicara)” (QS. Ar-Rahman: 4).

Kemampuan berbicara dengan baik dan benar juga sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena manusia merupakan makhluk sosial, Nabi Muhammad Saw bersabda. “Barangsiapa di antara kalian melihat suatu kemungkaran, maka hendaklah ia merubahnya dengan tangannya, jika tidak bisa maka dengan lisannya, dan jika tidak bisa juga maka dengan hatinya, itulah selemah-lemahnya iman”. (HR. Imam Bukhori). Berdasarkan hadis tersebut, ini merupakan salah satu perintah aktivitas dakwah yang bisa dilakukan adalah dengan lisan, bil lisan bagi umat Islam ⁷.

Praktik komunikasi dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu formal dan non formal. Dalam ranah formal yaitu menyampaikan informasi kepada rekan bicara dengan tema tertentu serta dengan adab dan pakaian resmi. Sedangkan dalam ranah non formal yaitu menyampaikan informasi kepada rekan bicara pada situasi tidak resmi. Kegiatan komunikasi tersebut dikenal sebagai *public speaking* atau berbicara dihadapan orang banyak dalam istilah ilmiah. *Public speaking* hendaknya disampaikan dengan cara yang baik sebagaimana perintah Allah dalam Al-qur’an surah An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”

Keterampilan *public speaking* merupakan aset yang sangat berharga bagi manusia. Pada zaman sekarang kemampuan berbicara di depan umum dengan baik maka dapat menyampaikan maksud dan tujuan dengan mudah dipahami oleh para pendengarnya, dan dapat mempengaruhi pendengar dengan kata-katanya. Maka sebaiknya ilmu *public speaking* ini digunakan pada jalan-jalan kebaikan untuk menyampaikan kebaikan-kebaikan dan kebenaran ⁸, sebagaimana firman Allah sebagai berikut:

⁶ Bunga Asriandhini and Tina Trisnawati, ‘Penguatan Kompetensi Komunikasi Dalam Organisasi Melalui Public Speaking’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4.4 SE- (2023), 3267–73 <<https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1782>>.

⁷ Aan Mohamad Burhanudin and A Syathori, ‘Peningkatan Public Speaking Mahasiswa Jurusan Kpi: Upaya Mencetak Da’i Yang Rahmatallil ‘Alamin’, *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10.1 (2019), 1 <<https://doi.org/10.24235/orasi.v10i1.5134>>.

⁸ Aldiyansyah, ‘PUBLIC SPEAKING SANTRI PONDOK PESANTREN AWWALIYAH AL-ASIYAH CIBINONG Aldiyansah Universitas Ibn Khaldun Bogor Abstrak Peran Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kemampuan SOSTECH , 2021 Public Speaking Santri Pondok Pesantren Awwaliyah Al- Asiyah Cibinong Abstra’, 1 (2021), 123–29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَاقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar” (QS. Al-Ahzab :70).

Pada zaman sekarang ini, terdapat banyak tempat yang menyediakan fasilitas serta mendukung latihan *public speaking* secara terus menerus, terstruktur, dan rutin salah satunya yaitu SMP Islam Annur Prima Medan. Dengan mengadakan program *Public Speaking* merupakan salah satu cara untuk memotivasi para peserta didiknya, yaitu dengan memberikan dorongan berupa adanya aktivitas yang menarik dan kondusif dalam lingkungan sekolah⁹.

SMP Islam Annur Prima Medan merupakan lembaga Pendidikan Agama Islam yang memiliki tujuan untuk memperdalam ilmu-ilmu agama Islam. SMP Islam Annur Prima Medan mempunyai visi yaitu “Menjadi Sekolah Islam Unggulan di Kota Medan Dalam Rangka Mewujudkan Generasi Qur’ani, Cerdas dan Mandiri’ dan adapun misi SMP Islam Annur Prima Medan yaitu sebagai berikut:

- a. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Mengembangkan sistem pendidikan yang berorientasi pada siswa agar lebih kreatif, inovatif dan mampu bereksplorasi dalam bingkai kaidah Islam.
- c. Mendidik siswa untuk senantiasa menjaga kelurusan kaidah dan kifrah, ketaatan ibadah serta memiliki perilaku Islami dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.
- d. Membentuk siswa agar memiliki keunggulan kompetitif pada aspek keberanian bertindak, bersikap dengan pencapaian prestasi akademik yang unggul.

SMP Islam Annur Prima Medan memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan pendidikan, terutama di madrasah-madrasah yang kebanyakan bersifat swasta. Peran SMP Islam Annur Prima Medan dalam penyelenggaraan pendidikan juga diawasi dan didukung oleh Kementerian Agama serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Untuk memajukan visi dan misi dakwah islam, SMP Islam Annur Prima Medan mengadakan program kegiatan khusus untuk membimbing dan melatih para siswa mengasah keterampilan berbicara di depan umum yaitu program *public speaking*. Kegiatan ini khusus di siapkan oleh SMP Islam Annur Prima Medan untuk mengembangkan minat dan bakat terutama dalam keterampilan berbicara di depan umum dengan tujuan membentuk karakter yang lebih percaya diri. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami teknik kegiatan program *public speaking* di SMP Islam Annur Prima Medan, mengetahui hasil dan kemajuan implementasi program *public speaking* untuk meningkatkan khalikah (akhlak) dalam berkomunikasi pada siswa SMP Islam Annur Prima Medan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat implementasi *public speaking* untuk meningkatkan khalikah (akhlak) dalam berkomunikasi pada siswa SMP Islam Annur Prima Medan.

⁹ Hasrian Rudi Setiawan and Zulkarnein Lubis, ‘Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara’, *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8.2 (2016), 47–51 <<https://doi.org/10.30596/intiqad.v8i2.726>>.

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan objek penelitian pada saat pelaksanaan penelitian, berdasarkan fakta-fakta yang ada dan dengan sebenar-benarnya¹⁰. Mengamati dengan faktual dan akurat mengenai fakta dan karakteristik populasi tertentu kemudian menggambarkan fenomena dengan detail. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai pendekatan naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam konteks alamiah¹¹. Hal ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui, kemudian menjelaskan dengan rinci dan menggambarkan pelaksanaan kegiatan *public speaking* sebagai sarana untuk meningkatkan khalikah (akhlak) dalam berkomunikasi pada siswa SMP Islam Annur Prima Medan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam periode tertentu. Tujuan dari studi kasus adalah untuk menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pemahaman yang mendalam dan utuh dari individu, kelompok, atau situasi yang bersangkutan. Penelitian dilaksanakan di SMP Islam Annur Prima Medan, dipilih karena menyelenggarakan kegiatan program *public speaking* yang sejalan dengan visi dan misi sekolah. Peneliti sebagai instrumen penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipatif yang pasif, wawancara, dan dokumentasi kegiatan *public speaking* di SMP Islam Annur Prima Medan. Analisis data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi data untuk memfokuskan pada hal-hal penting, penyajian data untuk menampilkan informasi yang terstruktur, dan kesimpulan data untuk memberikan makna yang tepat terhadap hasil peneliti.

Diskusi dan Pembahasan

Pada hakikatnya dalam *public speaking* selain kepercayaan diri, etika dalam berbicara juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Islam sebagai *rahmatan lil'alam* telah memberikan pedoman bagi umatnya dalam setiap aspek kehidupan, salah satunya yaitu tentang etika berbicara dan berkomunikasi. SMP Islam Annur Prima Medan sebagai sekolah yang memegang kuat prinsip Islam berdasarkan Al-qur'an dan Hadis dalam setiap kebijakan yang ditetapkan, telah membuat program yang dirancang dengan sangat matang untuk meningkatkan khalikah (akhlak) siswa dalam berkomunikasi. Program tersebut diberi nama program *Public Speaking*.

Perencanaan Implementasi Program *Public Speaking*

Dalam mengimplementasikan program *public speaking* ini telah melalui proses yang panjang sebelum dapat dilaksanakan dengan sangat baik. Program ini telah dirancang dan disetujui oleh para staff guru, sepala sekolah dan kepala yayasan. Akan tetapi program ini belum cukup matang untuk dimasukkan dalam RPP dan silabus. Sejalan dengan tujuan, visi, dan misi sekolah yang telah disebutkan, salah satunya yaitu "membentuk siswa agar memiliki keunggulan kompetitif pada aspek keberanian

¹⁰ Fristiana Irina, *Metode Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (CV.Afabeta, 2009).

bertindak, bersikap dengan pencapaian prestasi akademik yang unggul". Program *public speaking* ini merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan keunggulan siswa.

Sistematika Pelaksanaan Program *Public Speaking*

Program *public speaking* merupakan salah satu program yang cukup diminati siswa. Kegiatan ini sangat cocok untuk siswa yang memiliki minat dan bakat berkomunikasi di hadapan orang banyak dan memiliki kepercayaan diri yang cukup besar, ataupun bagi siswa yang memiliki keinginan kuat untuk mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum. Program *Public Speaking* termasuk salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki SMP Islam Annur Prima Medan. Program ini tidak wajib diikuti oleh seluruh siswa, tanpa ada paksaan bagi siswa yang mengikuti program *Public Speaking*. Pelaksanaan program *Public Speaking* diadakan satu kali dalam sepekan, setiap hari senin untuk kelas putra dan hari kamis untuk kelas putri. Waktu pelaksanaannya setiap ba'da Ashar sekitar pukul 16.00 hingga sebelum magrib sekitar pukul 18.00 lama waktu pembelajaran sekitar 2 jam.

Metode Pembelajaran *Public Speaking*

Metode pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru dalam mengintegrasikan setiap elemen dalam kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan efektif dan efisien¹². Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tentu saja berbeda-beda pada setiap individu dan situasi, seorang guru tentu memiliki karakter, prinsip serta sudut pandang yang beragam.

Berdasarkan hasil wawancara di SMP Islam Annur Prima Medan Pada program *Public Speaking* ini mualim Mashuril Hilmi Lubis,S.H selaku mentor yang bertanggung jawab terlaksananya program *Public Speaking* memilih menggunakan metode mengajar yang menyenangkan.

Menurut sudut pandang beliau, metode mengajar yang menyenangkan akan menciptakan ruang belajar yang positif bagi peserta didiknya. Adapun alasan mengapa beliau menggunakan metode ini karena agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya dan semakin tertarik untuk terus belajar karena lingkungan belajar yang menyenangkan. Lingkungan belajar yang menyenangkan dan positif juga sangat baik bagi perkembangan fisik dan psikis siswa.

Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan mualim Mashuril Hilmi Lubis, S.H dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode mengajar yang menyenangkan:

Pertama, Memastikan para peserta didiknya telah siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, dapat dilihat dari kondisi kelas yang kondusif, nyaman, bersih dan bersemangat. Karena menurut beliau kondisi ini sangat mempengaruhi keefektifan kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kedua, Membuka pembelajaran dengan memberikan afirmasi positif kepada siswanya dengan kata-kata motivasi dan membangun semangat dengan lelucon dan sedikit candaan agar situasi belajar menyenangkan.

¹² Selamat Pohan, *Strategi Dan Metode Pembelajaran Generasi Milenial* (Yogyakarta: Bildung, 2021).

Ketiga, Senantiasa menjalin interaksi baik antara guru dengan siswa. Beliau selalu berusaha untuk menjadi sahabat bagi siswanya tanpa pilih kasih, memberikan perhatian, serta berusaha memahami kondisi setiap siswa. Namun, beliau tetap memberikan ketegasan sehingga siswa memiliki rasa hormat terhadap beliau dan guru-guru lainnya.

Keempat, Memberikan rasa aman dan nyaman dalam lingkungan belajar. senantiasa melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, menghargai setiap keterlibatannya sekecil apapun, jangan mencela dan menghina siswa. Mencela ataupun menghina siswa dapat menjatuhkan mentalnya dan juga menjatuhkan wibawa seorang guru yang setiap langkah dan kata-katanya merupakan cermin bagi siswanya.

Kelima, Memberikan materi pembelajaran dengan cara-cara yang menyenangkan, misalnya kuis, cerita lucu, video pembelajaran, dan humor. Pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi akan meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dan tidak membosankan.

Teknik Penyampaian Materi Pembelajaran

Teknik yang digunakan untuk menyampaikan materi menggunakan metode mengajar yang menyenangkan tentunya tidak monoton di setiap pertemuan pembelajarannya. Namun pada umumnya mualim Mashuril Hilmi Lubis, S.H menggunakan pola berikut :

Pertama Presentasi Guru (Fasilitator), Sebagai fasilitator guru terlebih dahulu menjelaskan materi pelajaran dan memberikan contoh yang relevan mengenai materi yang disampaikan. Mualim Mashuril Hilmi Lubis, S.H terlebih dahulu mencontohkan teknik-teknik *public speaking* kepada siswa sebelum memberikan tugas. Beliau juga memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah sebagai media pembelajaran dengan cara memberikan video pembelajaran yang menarik sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan.

Kedua, Presentasi siswa Setelah menerima materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, maka siswa diberikan tugas untuk turut tampil mencontohkan *public speaking* misalnya berpidato, berceramah, kutbah, pembawa acara dan contoh *public speaking* lainnya. Pada program *public speaking* ini tentu pada umumnya lebih dominan praktek daripada teori, oleh sebab itu program ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan diri pada siswa karena sering dilatih.

Ketiga, Ice breaking, Mualim Mashuril Hilmi Lubis, S.H karena telah memilih menggunakan metode mengajar yang menyenangkan, beliau tak lupa untuk memberikan ice breaking di sela sela kegiatan pembelajaran agar suasana pembelajaran tidak kaku. Ice breaking sangat bermanfaat untuk mencairkan suasana kelas dan membangkitkan kembali semangat pada siswa di tengah-tengah pembelajaran.

Manfaat Public Speaking

Sebagai makhluk sosial yang senantiasa berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lain tentunya *public speaking* memiliki banyak manfaat. Berdasarkan hasil wawancara siswa SMP Islam Annur Prima Medan yang mengikuti program *public*

speaking beberapa diantaranya yaitu ananda Muhammad Fatir, Dhea Aisyah Amira, dan Zahra Kamelia, manfaat *public speaking* dirangkum berdasarkan beberapa tingkatan, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tahap Pemula, *public speaking* yang pada tahap pemula ini para siswa sudah mulai mempelajari teknik-teknik dasar dalam berbicara di depan umum. Keberhasilan pada tahap ini yaitu Menambah kepercayaan diri siswa, para siswa merasa setelah mengikuti program *public speaking* menjadi lebih percaya diri saat tampil di khalayak ramai.

Tahap Menengah, pada tahap ini siswa sudah lebih mendalam mempelajari teknik-teknik *public speaking* dan sudah mulai mempraktikkannya. Pada tahap ini siswa mulai menggali sekaligus mengembangkan potensi-potensi dalam diri siswa, dengan mengikuti program *public speaking* rata-rata semangat belajar siswa menjadi lebih meningkat, sehingga siswa aktif berkembang dan menggali-gali terus potensi dan hal menarik yang ada dalam dirinya. Menambah wawasan dan pengalaman sebagai pembicara, sebagai siswa program *public speaking*, mereka sering dipilih oleh pimpinan sekolah untuk menjadi pembicara seperti menjadi MC, Moderator, ataupun Motivator. Mereka juga aktif mengikuti kegiatan di luar lingkungan sekolah.

Tahap Akhir, setelah melalui tahap awal dan tahap menengah siswa akan memasuki tahap akhir yang dimana pada tahap ini siswa sudah lebih leluasa dalam berbicara di depan umum sehingga merasakan banyak manfaat dari program yang diikuti seperti meningkatkan relasi diberbagai lingkungan, siswa yang mengikuti program *public speaking* menjadi seseorang yang aktif dalam bersosialisasi, gemar berkomunikasi dengan banyak orang, aktif mengikuti organisasi sekolah bahkan menjadi ketua osis. Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik, para siswa yang mengikuti program *public speaking* memiliki antusias yang luar biasa dalam belajar, mereka aktif mengikuti berbagai perlombaan baik di dalam maupun di luar sekolah, diantara lomba yang sering diikuti siswa yaitu lomba debat, lomba berpidato, lomba khutbah, lomba ceramah (dai), dan masih banyak lomba lainnya yang telah mereka ikuti dan juga membawa pulang gelar juara. Dan yang paling utama meningkatkan khalikah (akhlak) siswa dalam berkomunikasi, dengan mengikuti program *public speaking* siswa merasakan manfaat yang luar biasa yaitu akhlak dalam berkomunikasi, mereka mempelajari bagaimana adab-adab berbicara serta akhlak yang baik dalam berkomunikasi menurut pandangan Islam. Berikut ini beberapa akhlak-akhlak dalam berbicara dan berkomunikasi berdasarkan Al-qur'an dan Hadist Rasulullah: menggunakan kata-kata yang baik, berbicara dengan efektif dan efisien, berbicara jujur dan tidak berdusta, tidak mencaci, mencela, dan tidak berkata keji, mendahulukan yang lebih tua ketika berbicara, tidak mengungkapkan aib, tidak menyakiti, menjauhi perdebatan dengan lawan bicara, tidak mengumpat / ghibah, berkata benar, berbicara dengan lembah lembut,

Faktor Pendukung Dan Penghambat Program *Public Speaking*

Menurut Mualim Mashuril Hilmi Lubis faktor pendukung yang paling utama dalam melaksanakan pembelajaran yaitu minat belajar siswa, sebagai mentor beliau

merasa sangat senang dan menjadi lebih mudah memberikan materi pelajaran apabila siswanya memiliki minat belajar yang tinggi dan bersemangat untuk mengikuti aktivitas pembelajaran. Selain itu yang tidak kalah penting untuk mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran yaitu sarana dan prasarana, SMP Islam Annur Prima Medan telah memberikan dukungannya dengan cara memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang sangat lengkap dan nyaman.

Yang menjadi faktor penghambat menurut mualim Mashuril Hilmi Lubis, S.H yaitu, kurangnya minat belajar pada siswa, tidak semua siswa yang mengikuti program *public speaking* atas keinginannya sendiri, beberapa mereka mengikuti program *public speaking* karena paksaan dari pihak orang tua, ajakan temen, ataupun hanya coba-coba mengikutinya tanpa memiliki tekad yang kuat dan serius untuk mengambil ilmu yang sangat bermanfaat dari program *public speaking*. Jika menemukan siswa yang seperti itu, beliau akan melakukan pendekatan kepada siswa dan berusaha membangun kedekatan emosional agar tumbuhlah minat dan semangat belajar siswa tersebut.

Mengingat program *public speaking* ini termasuk bagian dari salah satu program ekstrakurikuler, oleh sebab itu program ini tidak wajib diikuti oleh seluruh siswa. Sangat disayangkan tidak semua siswa merasakan manfaat yang sangat luar biasa dari program *public speaking*, diharapkan program *public speaking* ini dapat dirasakan oleh semua siswa agar semakin dekat untuk mencapai tujuan, visi dan misi yang dirancang oleh SMP Islam Annur Prima Medan.

Program *public speaking* yang dilaksanakan di SMP Islam Annur Prima Medan dilaksanakan hanya 1 kali pertemuan setiap kelasnya, sehingga kemungkinan siswa untuk mempelajari materi dan praktek *public speaking* lebih sedikit. Harapannya sekolah bisa menambahkan jadwal pertemuan program *public speaking* sehingga peserta didik dan pendidik memiliki kesempatan yang lebih luas untuk berkembang dan menggali potensi diri.

Kesimpulan

Pelaksanaan program *Public Speaking* diadakan satu kali dalam sepekan, setiap hari senin untuk kelas putra dan hari kamis untuk kelas putri. Waktu pelaksanaannya setiap ba'da Ashar sekitar pukul 16.00 hingga sebelum magrib sekitar pukul 18.00 lama waktu pembelajaran sekitar 2 jam. Pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan program *public speaking* yaitu metode belajar yang menyenangkan. Implementasi program *public speaking* untuk meningkatkan khalikah (akhlak) dalam berkomunikasi pada siswa SMP Islam Annur Prima Medan ini terlaksana dengan baik yang dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mendapatkan manfaat dari program *program public* ini, siswa menjadi lebih percaya diri, aktif berinteraksi sosial, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan prestasi belajar siswa akademik maupun non akademik. Faktor yang mendukung pelaksanaan implementasi *public speaking* yaitu adanya dukungan dari sekolah dengan mengadakan sarana dan prasarana sekolah untuk melaksanakan program *public speaking*, adanya dukungan mental dan emosional dari para pendidik untuk membangkitkan semangat belajar siswa, serta adanya minat belajar yang kuat dari siswa. Faktor yang menghambat implementasi program *public speaking* ini yaitu

berasal dari internal siswa yang kurang memiliki minat belajar, kurangnya motivasi belajar, dan kurang persiapan untuk mengikuti program *public speaking*.

Referensi

- Aldiyansyah, 'Public Speaking Santri Pondok Pesantren Awwaliyah Al-Asiyah Cibinong Aldiyansah Universitas Ibn Khaldun Bogor Abstrak Peran Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kemampuan SOSTECH , 2021 Public Speaking Santri Pondok Pesantren Awwaliyah Al- Asiyah Cibinong Abstra', 1 (2021), 123–29
- Asriandhini, Bunga, and Tina Trisnawati, 'Penguatan Kompetensi Komunikasi Dalam Organisasi Melalui Public Speaking', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4.4 SE- (2023), 3267–73 <<https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1782>>
- Burhanudin, Aan Mohamad, and A Syathori, 'Peningkatan Public Speaking Mahasiswa Jurusan Kpi: Upaya Mencetak Da'I Yang Rahmatallil 'Alamin', *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10.1 (2019), 1 <<https://doi.org/10.24235/orasi.v10i1.5134>>
- Haramain, 'Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Al- Qur ' an', 2022, 36
- Irina, Fristiana, *Metode Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017)
- Khoiruddin, Muhammad, 'Etika Komunikasi Dalam Al- Quran Dan Hadis', *Jurnal Dakwah Tabligh*, 15.1 (2014), 115–23
- Pinem, Rasta Kurniawati Br, Mavianti Mavianti, and Rizka Harfiani, 'Pelatihan Public Speaking Dan Styles Dakwah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mubalighat Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara', *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.2 (2019), 176–95
- Pohan, Selamat, *Strategi Dan Metode Pembelajaran Generasi Milenial* (Yogyakarta: Bildung, 2021)
- Rokayah, 'Penerapan Etika Dan Akhlak Dalam Kehidupan Sehari-Hari', *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2.1 (2015), 15–33
- Setiawan, Hasrian Rudi, and Zulkarnein Lubis, 'Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara', *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8.2 (2016), 47–51 <<https://doi.org/10.30596/intiqad.v8i2.726>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (CV.Afabeta, 2009)
- Usman dan Artis, *Mahir Public Speaking Menjadi Pemenang Di Atas Panggung*, ed. by Rara A Rusdian, ed 1 (PT RajaGrafindo Persada, 2022)